

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Segara Anakan Timur memiliki kriteria yang sangat rapat dibandingkan dengan Segara Anakan Barat yang memiliki kriteria sedang. Namun, ukuran morfologi pada Segara Anakan Barat lebih unggul dibandingkan dengan Segara Anakan Timur
2. Masyarakat Segara Anakan memiliki status pendidikan yang masih tergolong rendah, mayoritas pekerjaan adalah pengrajin nipah, tingkat pemanfaatan nipah sudah cukup maksimal, produk olahan terbanyak adalah atap dan lidi, tujuan pemasaran terbanyak kepada pengepul Cilacap, biaya produksi didominasi oleh rentang Rp1.500.000,00-Rp2.500.000,00, serta pendapatan masyarakat tergolong kedalam penerima pendapatan sedang
3. Segara Anakan Timur memiliki kekuatan dalam segi area pertumbuhan, biaya produksi murah, dan alat bahan yang mudah didapatkan serta peluang tinggi berupa pemasaran produk untuk menambah pendapatan. Strategi yang direkomendasikan adalah progresif, terfokus pada mempertahankan kekuatan internal dan memaksimalkan peluang eksternal yang ada. Sedangkan Segara Anakan Barat memiliki kelemahan dalam sumber daya manusia namun terdapat peluang untuk membuat produk baru dan menambah lapangan pekerjaan baru. Strategi yang

direkomendasikan adalah *turn around*, terfokus pada perbaikan kelemahan internal sembari berusaha untuk memaksimalkan peluang yang ada.

5.2. Saran

Perlunya koordinasi dan kolaborasi antar berbagai pihak, seperti pemerintah dengan masyarakat agar pemanfaatan tanaman nipah di Segara Anakan ini dapat berjalan lebih optimal. Kemudian, perlu diadakannya *monitoring* lebih lanjut untuk pemanfaatan tanaman nipah di Segara Anakan agar dapat berjalan secara efektif untuk membantu menambah pendapatan masyarakat. Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya konsumen produk olahan nipah dimasukkan kedalam responden dan pertanyaan yang diajukan lebih seimbang antara faktor kekuatan dan faktor kelemahan agar data yang didapatkan tidak bias.